

# TAMBANG PASIR ILEGAL

## Camat Kembali

## Desak DLH Bertindak

**SAGULUNG (BP)** - Aktivitas tambang pasir ilegal yang masih terus berlanjut di sekitar Dam Tambesi menjadi perhatian serius Kecamatan Sagulung.

Meskipun tak berwenang untuk melakukan penertiban, Kecamatan Sagulung kembali menyurati Dinas Lingkungan Hidup (DLH) agar aktivitas tambang pasir yang beroperasi di sekitar Dam Tambesi segera ditertibkan.

Camat Sagulung Reza Khadafi berharap Pemko Batam dalam hal ini DLH, segera berkoordinasi dengan instansi pemerintahan lain termasuk Pemerintah Provinsi Kepri agar segera dilakukan penertiban atau penghentian aktivitas tambang pasir tersebut.

"Kami hanya bisa menyampaikan ke Pemko Batam agar segera diambil tindakan," ujar Reza.

Bagaimanapun, kata Reza, aktivitas tambang pasir darat itu mengancam kelestarian lingkungan sekitar.

Jika dibiarkan maka ancaman kerusakan tidak saja pada Dam Tambesi yang menjadi cadangan air bagi warga Batam, tapi juga lingkungan tempat tinggal warga.

"Karena lokasi tambang pasir ilegal sudah mau sampai ke pemukiman warga. Kalau terus dibiarkan tentu bisa menyebabkan banjir dan longsor nantinya," tutur Reza.

Pantauan *Batam Pos* belum lama ini, aktivitas tambang pasir darat di sekitar Dam Tambesi tersebar di beberapa titik.

Tambang pasir tidak saja tersebar di bibir Dam Tambesi tapi juga berada di dekat pemukiman warga, tepatnya di belakang Perumahan Medio Raya, Tambesi.

Meski pernah dirazia Ditpam BP Batam belum lama ini, aktivitas tambang pasir itu masih terus berlanjut. Pasir yang dikeruk dengan alat pengisap pasir dibawa ke toko material bangunan di wilayah Batuaji dan Sagulung.

Aktivitas penambangan pasir ilegal tersebut kian marak sebab permintaan cukup tinggi karena harganya lebih murah dari pasir luar Batam. (eja)

# Kios Liar Seibeduk Target Penertiban

**SEIBEDUK (BP)** - Ratusan kios liar di Seibeduk masih belum tersentuh penertiban. Lokasi kios liar ini tepatnya di samping Perumahan Nasional Duriangkang. Ratusan bangunan liar itu masih berdiri kokoh hingga kini.

Pantauan *Batam Pos*, aktivitas jual beli di lokasi tersebut hingga kini masih berjalan lancar. Padahal, Satuan Polisi Pamong Pradja (Satpol PP) Kota Batam telah melayangkan Surat Peringatan Satu.

Ratusan bangunan liar itu tak hanya menjadi tempat kios penjual makanan ringan dan bahan pokok. Deretan kios liar ini juga ada yang beralih fungsi menjadi kafe mini, bengkel, hingga rumah makan.

Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Satpol

PP Batam, Imam Tohari mengatakan deretan kios liar tersebut jadi target pihaknya untuk ditertibkan.

Kini, pihaknya menunggu informasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kepri mengenai kelanjutan pengerjaan jalur dua jalan S Parman tersebut.

"Itu target kami. Begitu ada surat dari provinsi untuk pembangunan jalan, kami langsung turun. Apalagi sudah SP 1," kata Imam, Minggu (1/4).

Imam mengaku hingga kini belum mendapat surat yang dimaksud serta waktu pengerjaan jalan akan dilanjutkan. Namun ia mengaku pihaknya tetap bersedia jika dibutuhkan untuk menertibkan kios liar tersebut. Penertiban ini, lanjut Imam, semata-mata untuk

kepentingan masyarakat umum. "Penyangga jalan dan sungai harus bebas dari bangunan liar," kata dia.

Sebelumnya, untuk keperluan pembangunan di Jalan S Parman, setidaknya ada 48 bangunan liar yang terdiri dari rumah dan kios liar di pintu satu ditertibkan Juli 2017 lalu. Kini jalur dua di eks bangunan tersebut sudah dibangun jalan walau belum dipasang penerangan jalan.

Imam menyebutkan, penyangga parit atau sungai yang dibebaskan seperti di Kampung Sukadamai.

Sekadar diketahui, di lokasi hilir Seibeduk ini akan diperlebar paritnya guna mengatasi persoalan banjir di kawasan tersebut. "Di lokasi Sukadamai Rabu (4/4) kami akan



Itu target kami. Begitu ada surat dari provinsi untuk pembangunan jalan, kami langsung turun...

## IMAM TOHARI

Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Batam

kami SP 1. Sekarang ada yang mulai membongkar sendiri bangunannya. Setelah didiberi penjelasan ada yang paham juga," ucap dia. (adi)

# Masjid Raya Batam Direvitalisasi

BATAM KOTA (BP) - Wali Kota Batam Muhammad Rudi menginginkan revitalisasi Masjid Raya Batam (MRB) jadi salah satu program prioritas tahun 2019 mendatang. Meski demikian, rencana tersebut tetap akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemerintah Kota Batam.

"Pak Wali sudah minta ini (revitalisasi Masjid Raya Batam) tahun depan. Nanti tergantung mampu atau tidak kekuatan APBD kita, yang jelas jadi satu prioritas," kata Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (CKTR) Kota Batam Suhar, Minggu (1/4).

Soal perkiraan anggaran yang akan digunakan, Suhar mengaku belum bisa berkomentar karena proses persiapan desain masih terus dilakukan. Rencananya, pada Selasa (6/4) nanti pihaknya akan memaparkan desain sementara ke Wali Kota Rudi. "Untuk desainnya kami sudah minta arahan dari tokoh-tokoh Islam Batam juga," terangnya.

Begitupun soal desain secara umum, ia memilih untuk tidak berkomentar banyak



F. CECEP MULYANA/BATAM POS

**WARGA sedang berwudhu saat akan melaksanakan salat Jumat di Masjid Raya Batam, beberapa waktu lalu. Rencananya, Pemko Batam akan revitalisasi Masjid Raya Batam pada 2019.**

sebelum dipaparkan ke Wali Kota. Namun ia sedikit mengungkapkan dalam desain sementara ini termuat rencana pembangunan basement atau ruang di bawah tanah yang akan digunakan jadi tempat parkir.

"Kita inikan kekurangan lahan, makanya ada rencana pembangunan basement," kata dia.

Selain itu, Suhar mengatakan tempat wudhu dan area toilet yang kini berada di samping bangunan utama masjid akan

dipindahkan. Hal tersebut juga sejalan dengan keinginan Wali Kota, beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, Wali Kota Muhammad Rudi menyampaikan, revitalisasi Masjid Raya Batam ini tidak mengubah desain arsitektur bangunan utama masjid. Namun dalam pengerjaan akan dikembangkan mulai dari tempat parkir, taman hingga pembenahan tempat wudhu juga toilet.

"Tempat wudhu akan kita bikin tiga. Toiletnya nanti pe-

nempatannya bukan disamping itu, kita akan tentukan tempatnya," jelasnya.

Selain itu, ruang lapang di depan masjid akan diperluas. Di lokasi ini dapat dipakai untuk kegiatan keagamaan tanpa harus menggunakan bangunan utama. Sehingga memberikan suasana nyaman karena nanti juga lokasi tersebut akan dibuatkan atap.

"Jadi kalau sudah seperti ini, bangunan utama fungsinya betul-betul buat beribadah," imbuhnya. (adi)

# Pelebaran Jalan Jangan Terfokus di Pusat Kota

BATAM KOTA (BP) - Pemerintah Kota (Pemko) Batam diminta melakukan pelebaran jalan secara merata. Pelebaran jalan jangan hanya terfokus di pusat kota, tapi juga di wilayah mainland seperti Sagulung, Seibeduk, dan Batuaji.

"Masih banyak wilayah yang perlu diperbaiki infrastrukturnya. Termasuk di tiga wilayah ini (Sagulung, Batuaji, dan Seibeduk) belum tersentuh sampai saat ini," kata anggota Komisi III DPRD Kota Batam Jefry Simanjuntak, Minggu (1/4).

Ia meminta Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) Daerah Kota Batam melakukan kajian secara umum dan menyeluruh. "Kita sepakat dengan pelebaran jalan oleh Pemko. Tapi di wilayah seperti Sagulung, Batuaji juga diperhatikan, karena masih



F. CECEP MULYANA/BATAM POS

**SEJUMLAH pekerja sedang memasang besi untuk pengecoran pada proyek pelebaran Jalan Haji Fisabilillah, Batamcenter, Rabu (14/3) lalu.**

sering terjadi macet," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Batam Eki Kurniawan menilai, pelebaran jalan dari Mukakuning-Batuaji sudah sangat mendesak. Apalagi setiap jam-jam sibuk, jalan tersebut langganan macet. "Pagi dan sore saat pertukaran shift karyawan, kawasan tersebut selalu macet," katanya.

Ia berharap memprioritaskan titik kemacetan. Seperti jalan Mukakuning-Batuaji. "Coba

lihat pagi hari, seperti apa kemacetannya," pinta Eki.

Sebelumnya, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBM-SDA) Kota Batam juga sedang mengebut penyelesaian proyek pelebaran jalan di sejumlah titik, seperti Simpang BNI Seipanas menuju Simpang Flyover Lualuan Madani, dari arah Planet Holiday ke The Hills, dan sejumlah titik lainnya. (rng)

# Jangan Tunggu Masyarakat Marah

Sambungan dari hal. 6. lagi situasi ekonomi...